BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak kelas III mata pelajaran PKn materi mengenal harga diri tahun pelajaran 2015/2016. Pembelajaran PKn di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak masih diwarnai dengan metode yang monoton, seperti metode ceramah jadi siswa cenderung pasif karena mudah sekali untuk dilupakan. Biasanya saat materi guru hanya menggunakan media papan tulis dan menggunakan buku panduan saja seperti LKS, jadi nilai yang didapatkan siswa kurang memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari nilai semester 1 kelas III MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak tahun ajaran 2015/2016. Berikut data hasil belajar pada semester 1 kelas III mata pelajaran PKn tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 1.1
Daftar nilai tes formatif PKn semester I kelas III MI Darussalam Sayung Demak tahun pelajaran 2015/2016.

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria
1	Muhammad Rasya Pratama	70	90	Tuntas
2	Muhammad Abrori Iqbal Ghufron	70	50	Tidak Tuntas
3	Muhammad Satria Ferdian	70	50	Tidak Tuntas
4	Lailatul Safitri	70	90	Tuntas
5	Deni Lesmana	70	60	Tidak Tuntas
6	Firman Adi Saputro	70	80	Tuntas
7	Fariza Mawarni Ravelina Putri	70	90	Tuntas

8	M. Rizky Maulana	70	70	Tuntas
9	Farikhah	70	80	Tuntas
10	Ahmad Farikhul Ahzam	70	60	Tidak Tuntas
11	Muhammad Ulin Nuha A	70	70	Tuntas
12	Ulfiana Mahmudah	70	90	Tuntas
13	Fatih Nurhikam	70	60	Tidak Tuntas
14	Muhammad Agus Fiqri	70	80	Tuntas
15	Mukhamad Dafa Al Sauky	70	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Ulin Nuha B	70	80	Tuntas
17	Rahma Amelia	70	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Khoiruddin	70	50	Tidak Tuntas
19	Muhammad Khoiruman	70	80	Tuntas
20	Ali Khoirul Anam	70	60	Tidak Tuntas
N i l a i	Jumlah		1410	
	Nilai Rata2		70.50	
	Kriteria	T	11	55%
		TT	9	45%

Data semester 1 kelas III mata pelajaran PKn tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa sebanyak 20 siswa nilai KKM pada mata pelajaran PKn semester 1 adalah 70 siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 11 siswa dari 20 siswa jika dipersentasikan 55%. Siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dari 20 siswa jika dipersentasikan sebanyak 45%.

Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik tentang proses pembelajaran yang telah terlaksana. Diketahui bahwa selama ini pembelajaran hanya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*), sedangkan peserta

didik lebih banyak diam dan mendengarkan penjelasan guru, hanya beberapa peserta didik saja yang terlihat aktif saat mengikuti pelajaran, sedangkan sebagian besar lainnya diam dan ada juga yang sama sekali tidak memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *index card match* pada materi harga diri dengan harapan agar peserta didik lebih memahami dan tidak bosan dengan pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua tahap atau dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Pada penelitian perbaikan pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian. Peneliti dibantu guru kelas III MI Darussalam Ngepreh Sayung sebagai kolaborator penelitian yang bertugas mengamati pelaksanaan pembelajaran dan memberi masukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

B. Analisis Data Per Siklus

1. Siklus I

Sesuai data hasil belajar PKn semester I pada tahun 2015/2016 maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi Pembelajaran *index card match* pada materi mengenal harga diri di kelas III semester II MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015/2016. Pada siklus I, posisi peneliti adalah sebagai guru dan berkolaborasi dengan kolaborator.

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 4 April 2016 pukul 07.30 – 08.40 WIB. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pada siklus I.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyusun lembar kerja siklus I (terlampir), Menyiapkan lembar pengamatan (terlampir), menyiapkan bahan yang digunakan pembelajaran dan pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyediakan bahan dan sumber belajar.

Dalam kegiatan inti, guru menyampaikan materi mengenal harga diri. Guru bertanya jawab tentang materi mengenal harga diri, guru membagikan kartu kepada siswa yang sudah disiapkan sebelumnya, yang berisi pertanyaan dan jawaban, guru menyuruh siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang dipegang. Setelah siswa selesai mencocokkan kartu maka guru membagikan lembar kerja siswa. Siswa disuruh untuk mengerjakan lembar kerja secara individu. Guru membimbing siswa dalam mengerjakannya. Setelah

selesai maka guru mengoreksi hasil lembar kerja siswa.

Pada akhir pembelajaran, dalam kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Kemudian peserta didik dan guru berdoa untuk penutupan pelajaran.

Tabel 1.2
Nilai hasil tes siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria
1	Muhammad Rasya Pratama	70	90	Tuntas
2	M. Abrori Iqbal Ghufron	70	60	Tidak Tuntas
3	Muhammad Satria Ferdian	70	60	Tidak Tuntas
4	Lailatul Safitri	70	90	Tuntas
5	Deni Lesmana	70	60	Tidak Tuntas
6	Firman Adi Saputro	70	80	Tuntas
7	Fariza Mawarni Ravelina Putri	70	100	Tuntas
8	M. Rizky Maulana	70	90	Tuntas
9	Farikhah	70	80	Tuntas
10	Ahmad Farikhul Ahzam	70	70	Tuntas
11	Muhammad Ulin Nuha A	70	80	Tuntas
12	Ulfiana Mahmudah	70	100	Tuntas
13	Fatih Nurhikam	70	70	Tuntas
14	Muhammad Agus Fiqri	70	90	Tuntas
15	Mukhamad Dafa Al Sauky	70	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Ulin Nuha B	70	80	Tuntas
17	Rahma Amelia	70	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Khoiruddin	70	50	Tidak Tuntas
19	Muhammad Khoiruman	70	80	Tuntas
20	Ali Khoirul Anam	70	60	Tidak Tuntas
Nilai	Jumlah		1510	
	Nilai Rata2		75.50	
	Kriteria	T	13	65%
		TT	7	35%
	Max		100	
	Min		50	

Tabel 1.3

Analisis ketuntasan siklus I

No	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh										Keterangan	
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	T	TT
1	20	0	0	0	0	1	6	2	5	4	2	13	7

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

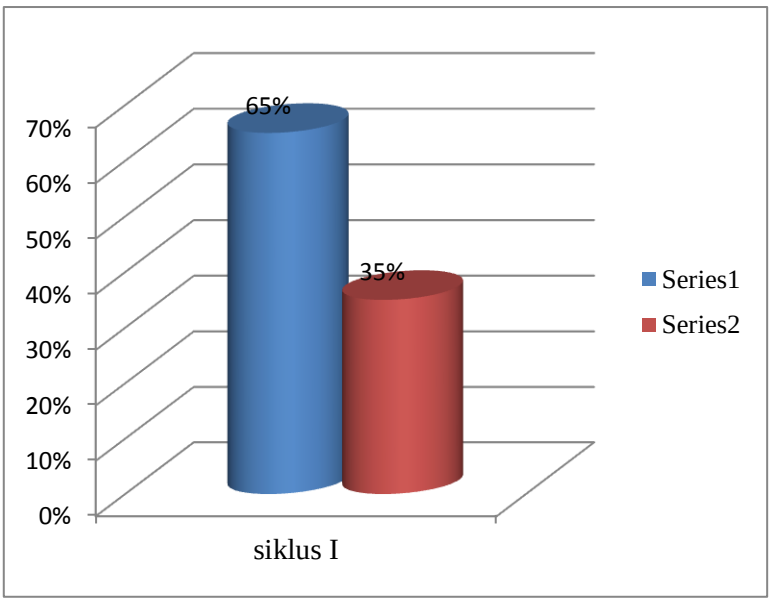

Grafik 2.1

Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi harga diri dengan KKM 70 sebanyak 13 siswa (65%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (42%).

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siklus I. Dari lembar pengamatan keaktifan guru dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran namun masih kurang maksimal.

d. Refleksi

Setelah dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan Pengamatan, maka peneliti merefleksi diri untuk mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam pembelajaran PKn materi Mengenal Harga Diri dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match*. Penilaian hasil pada siklus I terdapat beberapa catatan dari proses pengajaran guru diantaranya:

1) Kekurangan

a) Cara guru menjelaskan kepada siswa kurang jelas dan banyak di depan kelas.

b) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.

c) Hanya sebagian siswa yang memperhatikan pembelajaran.

2) Kelebihan
   a) Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai.
   b) Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam pengerjaan tugas.
3) Perbaikan
   a) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
   b) Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih banyak lagi.
   c) Guru perlu mengelola waktu dan mendistribusikannya dengan tepat sehingga semua siswa mampu memahami materi yang di ajarkan.
   d) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitor jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa secara kontinu.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan dengan melaksanakan tindakan siklus II pada hari Rabu tanggal 11 April 2016 pada pukul 07.30-08.40 WIB pada materi mengenal harga diri. Rencana dalam siklus II ini peneliti ingin lebih meningkatkan aktifitas siswa dalam kelompok. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

a. Perencanaan

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan strategi *index card match*. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II ini terdapat kegiatan pembagian kelompok dan peneliti lebih detail dalam menjelaskan materi dan model pembelajaran yang akan di lakukan dibandingkan dengan siklus I agar semua siswa dapat memahami materi dengan maksimal. Peneliti menyiapkan lembar pengamatan keaktifan guru, lembar pengamatan sikap, soal siklus II serta pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam, berdo'a bersama dan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyediakan bahan dan sumber belajar.

Dalam kegiatan inti, guru memberikan penjelasan tentang materi mengenal harga diri. guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran. Guru menjelaskan strategi pembelajaran *index card match*, siswa diberikan kartu yang disediakan sebelumnya yang berisi pertanyaan dan jawaban, Masing-masing siswa disuruh untuk mencari pasangan yang ada di kartu, Guru memantau siswa dan mengecek kecocokan kartu yang dipasangkan siswa. Setelah semua siswa selesai memasangkan kartu guru mengevaluasi hasil pembelajaran tersebut. Bagi yang dapat mencocokkan lebih cepat akan diberi penghargaan.

Kemudian pada akhir pembelajaran, untuk mengetahui pemahaman siswa secara individu, maka guru membagikan soal siklus II. Dalam kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari. Kemudian peserta didik dan guru berdoa untuk penutupan pelajaran.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penggunaan strategi *index card match* mata pelajaran PKn materi mengenal harga diri kelas III MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak diperoleh hasil penilaian yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I (terlampir). Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi penilaian siswa pada siklus II:

Tabel 1.4
Nilai hasil tes siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria
1	Muhammad Rasya Pratama	70	90	Tuntas
2	M. Abrori Iqbal Ghufron	70	60	Tidak Tuntas
3	Muhammad Satria Ferdian	70	60	Tidak Tuntas
4	Lailatul Safitri	70	100	Tuntas
5	Deni Lesmana	70	80	Tuntas
6	Firman Adi Saputro	70	80	Tuntas
7	Fariza Mawarni Ravelina Putri	70	100	Tuntas
8	M. Rizky Maulana	70	90	Tuntas
9	Farikhah	70	90	Tuntas
10	Ahmad Farikhul Ahzam	70	90	Tuntas
11	Muhammad Ulin Nuha A	70	80	Tuntas
12	Ulfiana Mahmudah	70	100	Tuntas
13	Fatih Nurhikam	70	70	Tuntas
14	Muhammad Agus Fiqri	70	90	Tuntas
15	Mukhamad Dafa Al Sauky	70	70	Tuntas
16	Muhammad Ulin Nuha B	70	80	Tuntas
17	Rahma Amelia	70	60	Tidak Tuntas
18	Muhammad Khoiruddin	70	80	Tuntas
19	Muhammad Khoiruman	70	80	Tuntas
20	Ali Khoirul Anam	70	70	Tuntas
N i l a i	Jumlah		1620	
	Nilai Rata2		81.00	
	Kriteria	T	17	85%
		TT	3	15%
	Max		100	
	Min		60	

Tabel 1.5
Analisis ketuntasan siklus II

No	Jumlah Siswa	Nilai yang diperoleh										Keterangan	
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	T	TT
1	20	0	0	0	0	0	3	3	6	5	3	17	3

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

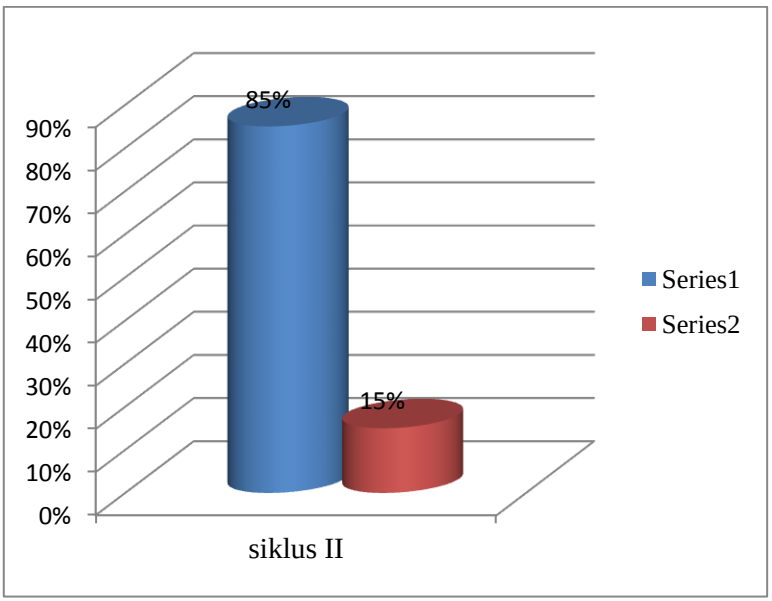

Grafik 2.2.
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan data yang didapat dari pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yaitu ketuntasan belajar dari materi mengenal harga diri

dengan KKM 70 sebanyak 17 siswa (85%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (15%) karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu70. Jadi dapat diketahui dari hasil tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

a. Pengamatan

Selama proses pembelajaran, peneliti berhasil melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran siklus II. Dari lembar Pengamatan sikap siswa dan lembar pengamatan keaktifan guru, dapat diketahui bahwa hasil penelitian masalah siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan perbaikan pembelajaran siklus I. Berikut ini hasil pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran *index card match* mata pelajaran PKn materi mengenal harga diri kelas III MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak dalam proses pembelajaran siklus II.

1) Hasil pengamatan keaktifan guru

Data hasil pelaksanaan pengamatan aktifitas guru pada siklus II guru menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan

pada siklus I telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I. Guru dapat menciptakan suasana yang kondusif dan memotivasi siswa dengan baik, pengelolaan waktu di gunakan tepat sehingga semua kegiatan pembelajaran terlaksana secara maksimal, sehingga semua siswa mendapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

2) Hasil pengamatan keaktifan siswa

Pada siklus II terdapat kegiatan pembelajaran diskusi kelompok. Data hasil pengamatan sikap siswa menunjukkan keaktifan dan kerjasama antar kelompok. Hal ini juga terlihat dengan aktifnya masing-masing siswa untuk mencari pasangan pada kartu yang diberikan oleh guru. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II yang tercatat melalui lembar pengamatan sudah baik. Siswa lebih aktif, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

b. Refleksi

Penilaian hasil pada siklus II menunjukkan guru sudah dapat memberikan motivasi pada siswa, seluruh siswa sudah bisa mencari pasangan pada kartu, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan

dapat menjadikan siswa menjadi aktif. Begitu juga hasil belajar siswa sudah mencapai indikator dengan KKM 70 dan ketuntasan belajar klasikal ≥75%. Sebanyak 17 siswa telah tuntas mencapai KKM dengan prosentase 85%. Artinya dalam siklus II menunjukkan peningkatan dan tercapai ketuntasan belajar tiap individu dan klasikal sehingga penelitian berhenti pada siklus II.

C. Analisis Data (Akhir)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada pembelajaran PKn materi mengenal harga diri yang terbagi dalam dua siklus pembelajaran. Siklus I tanggal 4 April 2016 dan siklus II tanggal 11 April 2016. Pelaksanaan proses pembelajaran siklus I mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Pada awal pembelajaran, peneliti mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi mengenal harga diri lebih lanjut lagi. Proses pembelajaran siklus I yang dilakukan oleh peneliti adalah mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* yang bertujuan agar :

1. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Memperkuat daya ingat siswa.
3. Suasana kelas lebih dinamis.

4. Guru lebih kreatif dalam pembelajaran.
5. Waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Pada siklus I ini keterlibatan siswa selama proses pembelajaran masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kurang optimalnya aktivitas siswa pada siklus I disebabkan peneliti belum dapat mengkondisikan kelas dengan baik yang ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang ramai sendiri selama proses pembelajaran, dan terdapat siswa yang nampak bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi yang sedang dipelajari siswa, yang berakibat pada hasil belajar siswa yang masih belum sesuai harapan.

Berdasarkan pembelajaran siklus I diketahui bahwa 13 siswa atau 65% tuntas belajar setelah diberi tindakan dan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Peningkatan ketuntasan belajar siswa ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Akan tetapi hasil yang diperoleh dari pembelajaran siklus I belum sesuai dengan kriteria yang telah dipersyaratkan, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, siswa sudah memiliki pengalaman tentang prosedur pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* pada

pelaksanaan pembelajaran siklus I, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti tetap menjelaskan lebih detail kepada siswa tentang pembelajaran strategi *index card match*, sehingga siswa lebih lancer dalam menyelesaikan materi yang telah diberikan. Penggunaan strategi *index card match* pada materi mengenal harga diri sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran karena dengan melihat dan dapat berinteraksi langsung dengan materi yang sedang dipelajari dapat menjadikan siswa mampu memahami materi lebih cepat dan lebih baik.

Dengan melihat dan dapat berinteraksi langsung dengan materi yang sedang dipelajari dapat menjadikan siswa mampu memahami materi lebih cepat dan lebih baik. Lain halnya jika siswa hanya mendapatkan penjelasan dari guru yang hanya menggunakan media ceramah, siswa akan sulit menerima materi yang disampaikan. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan mengenai kegiatan, hasil belajar siswa, serta aktivitas siswa secara individu maupun kelompok. Kemudian peneliti merekap data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian.

Hasil yang diperoleh pada tiap siklus pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.6
Hasil Per Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa		Prosentase Ketuntasan	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	13	17	65%	85%
2	Tidak Tuntas	7	3	35%	15%
	Jumlah	20	20	100%	100%

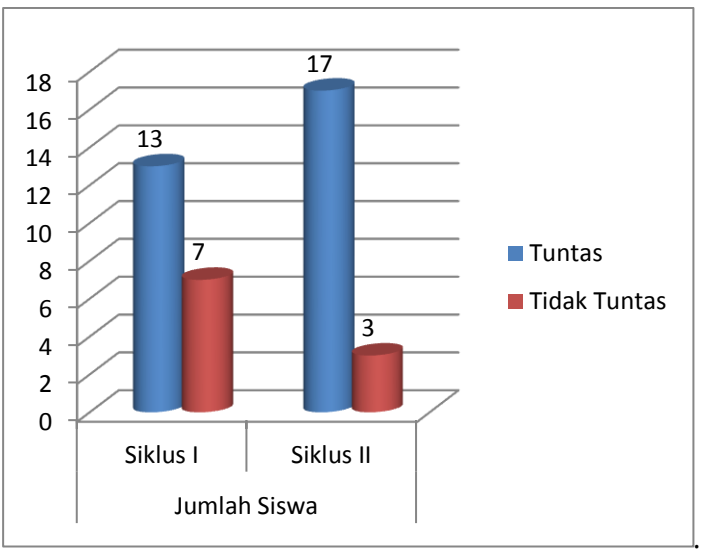

Grafik 2.3
Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Jumlah

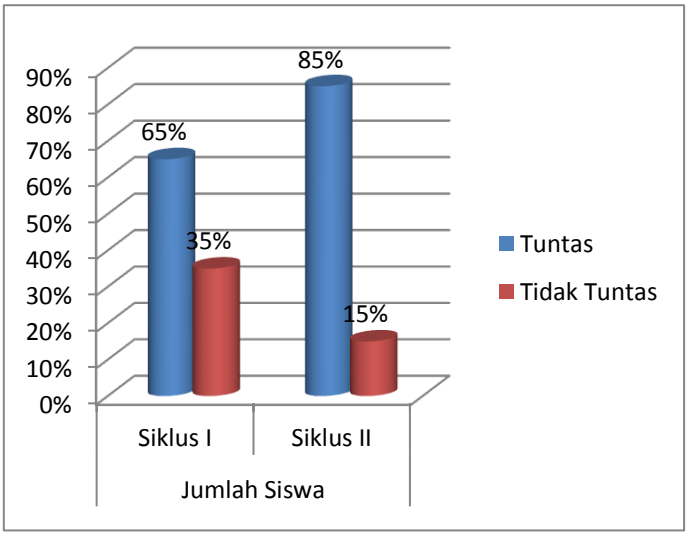

Grafik 2.4
Persentase Ketuntasan Belajar Siswa per Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh, ketuntasan belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa 65% namun masih belum sesuai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Pada perbaikan pembelajaran siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 85%, hasil ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan 20%. Indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai, sehingga penelitian perbaikan pembelajaran berhenti pada siklus II. Dan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan "Jika strategi pembelajaran

index card match ini diterapkan dalam proses pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil aspek kognitif PKn dengan pokok materi mengenal harga diri pada siswa kelas III MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak tahun pelajaran 2015/2016". Diterima dan terbukti.